



**Kampus
Merdeka**
INDONESIA JAYA



LAPORAN AKUNTABILITAS KINERJA INSTANSI PEMERINTAH

UNIT KERJA FMIPA
UNIVERSITAS SAM RATULANGI
TAHUN 2021



**FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU
PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS SAM RATULANGI
MANADO
2021**

**LAPORAN AKUNTABILITAS KINERJA INSTANSI PEMERINTAH
(LAKIP)**

**UNIT KERJA FMIPA
UNIVERSITAS SAM RATULANGI
TAHUN 2021**



OLEH:

TIM FAKULTAS MIPA

FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM

UNIVERSITAS SAM RATULANGI

TAHUN 2021

KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa sehingga laporan Akuntabilitas Kinerja (LAKIP) Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam (FMIPA) Universitas Sam Ratulangi dapat diselesaikan sesuai dengan rencana.

LAKIP FMIPA UNSRAT Tahun 2021 ini disusun untuk memenuhi amanat Undang-Undang Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah; Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah; Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi RI Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah; dan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 39 Tahun 2020 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

LAKIP FMIPA UNSRAT Tahun 2021 merupakan laporan pertanggungjawaban kinerja FMIPA Rektor UNSRAT dan kepada pihak-pihak yang secara langsung maupun tidak langsung telah membantu FMIPA untuk mencapai visi, misi dan tujuan yang telah ditetapkan dalam Renstra FMIPA. Pengukuran kinerja dilakukan dengan membandingkan hasil analisis capaian indikator kinerja utama (IKU) atau indikator kinerja kegiatan (IKK) dibandingkan terhadap target kinerja tahun 2021. Target kinerja telah ditetapkan dalam kontrak kinerja Dekan FMIPA dengan Rektor UNSRAT. Dalam laporan ini juga disampaikan prestasi-prestasi FMIPA di tingkat regional dan nasional yang tidak secara langsung tercantum dalam indikator kinerja.

Laporan ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi para pelaksana program dan kegiatan akademik, administrasi umum dan kemahasiswaan dan untuk sivitas akademika FMIPA Universitas Sam Ratulangi, dan pihak-pihak yang terkait lainnya.

Manado, Desember 2021

Dekan

Prof. Dr. Benny Pinontoan, MSc.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	3
DAFTAR ISI.....	4
IKHTISAR EKSEKUTIF	5
BAB I. PENDAHULUAN.....	9
A. GAMBARAN UMUM.....	9
B. DASAR HUKUM.....	10
C. TUGAS POKOK DAN FUNGSI SERTA STRUKTUR ORGANISASI.....	12
D. PERMASALAHAN UTAMA YANG SEDANG DIHADAPI FMIPA	15
BAB II. PERENCANAAN KINERJA	20
BAB III. AKUNTABILITAS KINERJA	38
BAB IV. PENUTUP.....	44

IKHTISAR EKSEKUTIF

Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Sam Ratulangi melaksanakan tugas dan fungsi berdasarkan Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Lembaga Layanan Umum dan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 49 Tahun 2013 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Sam Ratulangi. Sebagai satu unit kerja dalam UNSRAT, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam telah melaksanakan tugas untuk menyelenggarakan fungsi pokok yang diuraikan dalam Renstra Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam 2020 – 2024.

Dalam melaksanakan fungsi-fungsi tersebut dan untuk mencapai tujuan institusi maka Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam mengacu pada **Program Strategis** yang diturunkan dari Visi dan Misi Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam dalam Renstra dan **Kontrak Kinerja Dekan FMIPA dan Rektor UNSRAT** untuk Program Kerja Tahun 2021.

1. Program Peningkatan Relevansi.

Peningkatan jumlah, kualifikasi, keterampilan tenaga akademik.

Pada tahun 2021 jumlah tenaga akademik berjumlah 94 orang. Tenaga dosen dengan kualifikasi S2 berjumlah 55 orang, yang sedang studi S3 berjumlah 10 orang. Jumlah dosen berkualifikasi S3 berjumlah 39 orang.

Persentase kualifikasi Staf dosen di Fakultas MIPA :

S2 : 55 orang dosen = 58,5 %

S3 : 39 orang dosen = 51,5%

2. Program Peningkatan Iklim Akademik.

Mengadakan pertemuan rutin antar pimpinan sekali sebulan, dan antara pimpinan dengan dosen dan tenaga kependidikan 1 kali setiap semester, sedangkan pertemuan rutin antara Dosen dan Mahasiswa 2 kali tiap bulan (kegiatan *Studium Generale* dan *Colloquium*). Mahasiswa pada 6 P.S. melaksanakan Praktek Kerja Lapangan (PKL). Semua prodi di FMIPA, kecuali prodi Farmasi, telah melaksanakan program Merdeka Belajar dan Kampus Merdeka. Pada tahun 2021 sebanyak 340 mahasiswa FMIPA mengikuti program Kampus Merdeka.

FMIPA telah membentuk unit-unit kegiatan mahasiswa sebanyak 21 unit, yang terdiri dari 18 UKM dan 3 biro kerohanian. Di masing-masing Jurusan/Program Studi dibentuk Himpunan Mahasiswa Jurusan/Program Studi (HIMAJU/HIMAPRODI).

Unit-unit kegiatan mahasiswa ini melaksanakan kegiatan rutin setiap minggu pada hari Rabu jam 10.30-12.00 dan hari Jumat jam 15.00-17.00 walaupun secara daring maupun luring dengan prosentase kehadiran yang terbatas dan menerapkan protocol kesehatan.

FMIPA telah membentuk unit-unit kegiatan mahasiswa sebanyak 21 unit, yang terdiri dari 18 UKM dan 3 biro kerohanian. Di masing-masing Jurusan/Program Studi dibentuk Himpunan Mahasiswa Jurusan/Program Studi (HIMAJU/HIMAPRODI).

Unit-unit kegiatan mahasiswa ini melaksanakan kegiatan rutin setiap minggu pada hari Rabu jam 10.30-12.00 dan hari Jumat jam 15.00-17.00.

Mengikutsertakan mahasiswa dalam Kompetisi Sobat Bumi (KSB) Pertamina dan Kompetisi Nasional MIPA (KN-MIPA). Kegiatan mahasiswa pada bidang penalaran, kerohanian, minat & bakat, berjumlah 16 kegiatan, yaitu: 1) Pentas Seni; 2) Kompetisi Nasional MIPA (KN-MIPA) tingkat Fakultas, Universitas dan Wilayah; 3) Pemilihan mahasiswa berprestasi tingkat Fakultas dan Universitas; 4) National University Debate Championship (NUDC) tingkat Fakultas dan Universitas dan Kompetisi Debat Mahasiswa Indonesia (KDMI) tingkat Fakultas MIPA dan Universitas; 5) Pekan Seni Mahasiswa tingkat Universitas dan tingkat Propinsi SULUT; 6) Pemilihan mahasiswa Generasi Reproduksi (Genre) oleh BKKBN Propinsi Sulawesi Utara; 7) Pengenalan Kehidupan Kampus Bagi Mahasiswa Baru (PK2MB); 8) Pembinaan Rohani bagi mahasiswa kristen oleh Biro Kerohanian Kristen (BKK); 9) Pembinaan Rohani bagi mahasiswa Islam oleh Biro Kerohanian Islam (BKI); 10) Pembinaan Rohani bagi mahasiswa Katolik oleh Kerukunan Mahasiswa Katolik (KMK); 11) Sidang Umum Mahasiswa (DPM FMIPA dan BEM FMIPA); 12) Penguatan Himpunan Mahasiswa Jurusan (HIMAJU); 13) Workshop penyusunan Proposal Program Kreativitas Mahasiswa (PKM); 14) Workshop pengembangan Softskills bagi penerima beasiswa di FMIPA; 15) Latihan Kepemimpinan dan Manajemen Mahasiswa (LKMM); dan 16) Unsrat Marketplace Expo 17). Pemilihan Nyong dan Noni Kampus tingkat Fakultas MIPA dan Universitas

3. Pada tahun 2021, keuangan di Fakultas MIPA adalah:
 - A. BOPTN: Jumlah Pagu Rp. 993,767,000

B. PNPB: Jumlah Pagu Rp. 4.378.184.000,-

Pengeluaran terdiri dari :

1. Sarana Bidang Pendidikan Pendidikan Rp. 1,775,065,000,-
2. Sarana Pendukung Perkantoran Rp. 463,640,000,-
3. Prasarana Pendukung Pembelajaran Rp. 1,120,060,000,-
4. Layanan Pendidikan Rp. 639,903,000,-
5. Dukungan Layanan Pembelajaran Rp. 801,406,000,-
6. Layanan Pengembangan Sistem Tata Kelola, Kelembagaan, dan SDM Rp. 41,750,000,-

Pagu Rupiah Murni FMIPA Rp. 136,479,000,-

JUMLAH Rp. 5.508.430.000,-

SISA DANA: Rp. 2.477.723.613,-

PENYERAPAN: 55.02 %

4. Program Peningkatan Keberlanjutan.

Dalam pengembangan bidang Penelitian Fakultas MIPA memperoleh Hibah Penelitian Nasional sebanyak 3 judul, Hibah RDTPU sebanyak 8 judul, RDUU 18 judul, RTUU 22 judul dan RPUU 1 judul. Dosen-dosen FMIPA pada tahun 2021 mendapatkan 30 judul hibah pengabdian PNPB.

Pengembangan kerjasama dengan stakeholders untuk memperoleh beasiswa bagi mahasiswa. Pada Tahun 2021 mahasiswa Fakultas MIPA yang memperoleh beasiswa sebanyak 311 orang dengan rincian sebagai berikut: beasiswa BIDIKMISI 262 orang, beasiswa MAPALUS 11 orang, beasiswa AFIRMASI 16 orang; beasiswa BI 10 orang, BCA 6 orang, VDMI 3 orang, , beasiswa dari Pemerintah Propinsi SULUT 0 orang, beasiswa ASTRA 0 orang; beasiswa YPKAAR 0 orang dan beasiswa Karya Salemba Empat (KSE) 3 orang.

Jumlah mahasiswa yang diwisuda pada tahun 2021 sebanyak 115 orang. Para lulusan berasal dari PS. Biologi 18 orang, Kimia 13 orang, Fisika 14 orang, Matematika 29 orang, Farmasi 34, dan Sistem Informasi 7 orang.

Pada tahun 2021 FMIPA mencatat rekor penerimaan mahasiswa baru tertinggi selama sejarah FMIPA, yaitu sebanyak 601 mahasiswa baru. Mahasiswa FMIPA di terima melalui

beberapa jalur, yakni melalui jalur SNMPTN 179 orang, jalur SBMPTN 182 orang, jalur T2 berjumlah 218 orang dan jalur lain 22 orang.

5. Program Peningkatan Efisiensi dan Produktivitas.

Dalam meningkatkan pelayanan Perpustakaan, Laboratorium, Perkuliahan dan Administrasi, untuk tahun 2021 Fakultas MIPA memperoleh tambahan alat-alat laboratorium, komputer, furnitur, dan bahan-bahan praktikum.

6. Program Peningkatan Akses dan Kesetaraan.

Yaitu dengan meningkatkan daya tampung mahasiswa yang direncanakan 420 orang pada tahun 2021 pada Rencana Operasional FMIPA 2020-2024 dan realisasi sebesar 601 orang, yaitu 143% capaian. Perimbangan gender di Fakultas MIPA saat ini antara pria dan wanita 1 : 2.

6. Program Peningkatan Komitmen Institusional.

FMIPA memberikan kesempatan seluas-luasnya kepada tenaga pendidik untuk melakukan aktivitas di luar kampus melalui kerjasama dengan universitas di dalam dan di luar negeri maupun institusi pemerintah dan dunia industri.

BAB I. PENDAHULUAN

A. Gambaran Umum

Globalisasi sebagai hasil integrasi ekonomi dan perdagangan lintas negara dalam berbagai bentuknya telah mengubah wajah kehidupan di seluruh dunia. Gerak perubahan pola informasi dan komunikasi serta dinamika pasar bebas akan menjadi bagian kehidupan sehari-hari. Arus barang dan jasa serta tenaga kerja akan melintas batas negara tanpa hambatan. Kondisi ini akan menciptakan persaingan terbuka yang semakin nyata dalam berbagai aspek kehidupan termasuk pendidikan.

Untuk mencapai keberhasilan dalam persaingan global diperlukan upaya-upaya dalam dunia pendidikan untuk meningkatkan *relevansi, iklim akademik, manajemen dan organisasi, keberlanjutan, efisiensi dan produktivitas, akses dan kesetaraan serta komitmen institusional (RAISE⁺⁺)*. Hal ini juga tercermin dalam *Higher Education Long Term Strategy (HELTS) 2003-2010* dari Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi yang bertumpu pada 3 pilar utama, yaitu peningkatan daya saing bangsa (*Nation's Competitiveness*), otonomi dan desentralisasi (*Autonomy*), dan kesehatan organisasi (*Organizational Health*).

Salah satu asas penyelenggaraan *good governance* yang tercantum dalam Undang-Undang Nomor 28 Tahun 1999 adalah asas akuntabilitas yang menentukan bahwa setiap kegiatan dan hasil akhir dari kegiatan penyelenggara negara harus dapat dipertanggungjawabkan kepada masyarakat atau rakyat sebagai pemegang kedaulatan tertinggi negara sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Akuntabilitas tersebut salah satunya diwujudkan dalam bentuk penyusunan Laporan Kinerja.

Laporan Kinerja disusun sebagai salah satu bentuk pertanggungjawaban dalam melaksanakan tugas dan fungsi selama Tahun 2021 dalam rangka melaksanakan misi dan visi Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Sam Ratulangi (FMIPA UNSRAT) dan sebagai salah satu alat untuk mendapatkan masukan bagi stakeholders demi perbaikan kinerja FMIPA UNSRAT. Selain untuk memenuhi prinsip akuntabilitas. Menyadari tantangan yang akan dihadapi di masa kini dan masa depan yang semakin kompleks maka FMIPA UNSRAT telah menyusun suatu Rencana Strategi dan Rencana Operasional 2020-2024 FMIPA Unsrat yang perlu dievaluasi setiap tahun.

B. Dasar Hukum

Dasar hukum yang dimaksud dalam LAKIN ini adalah seperangkat kebijakan hukum atau Peraturan yang mendasari pendirian dan dasar berpijak FMIPA UNSRAT dalam melaksanakan kewenangan, fungsi, tugas pokok dan tanggung jawabnya sebagai instansi pemerintah sehingga tetap tertib dan teratur serta terarah dalam upaya mencapai visi, misi, tujuan dan sasaran capaian yang hendak dicapai.

Fakultas MIPA Unsrat didirikan berdasarkan SK Mendikbud RI No. 0456/O/1998 tertanggal 26 Februari 1998. Fakultas ini merupakan fakultas ke sepuluh di Unsrat setelah Fakultas Kedokteran, Fakultas Teknik, Fakultas Pertanian, Fakultas Perikanan & Ilmu Kelautan, Fakultas Peternakan, Fakultas Ekonomi, Fakultas Sosial dan Ilmu Politik, Fakultas Hukum dan Fakultas Sastra. Gagasan untuk mendirikan FMIPA ini telah dirintis sejak dilaksanakannya Lokakarya Ilmu-ilmu Dasar di Unsrat pada bulan Mei 1989 atas prakarsa Dekan Fakultas Pertanian pada saat itu Dr. Ir. J. Warouw. Hasil lokakarya ini menyimpulkan bahwa perlunya suatu wadah untuk pengembangan ilmu-ilmu dasar di Unsrat.

Untuk menindaklanjuti hasil lokakarya ini, dibentuk Komisi Pengembangan MIPA yang diwujudkan dalam SK Rektor tahun 1989. Pada tahun 1990 diadakan lokakarya ke-2 tentang MIPA yang menyarankan bahwa diperlukan peningkatan pemantapan Komisi MIPA. Dalam program peningkatan pemantapan komisi MIPA ini dirumuskan uraian tugas dari 3 bidang yang ditangani oleh 3 wakil ketua. Hal ini ditetapkan dengan SK Rektor No. 74a/PT15/I/1990.

Lokakarya ke-3 MIPA pada tahun 1991 menyarankan agar istilah Komisi diganti dengan badan yang berfungsi mengelola perangkat lunak dan perangkat keras pendidikan MIPA serta menyiapkan pembentukan Fakultas MIPA. Hasil lokakarya ini diwujudkan dengan perubahan SK Rektor tahun 1990 menjadi 2 SK yang terdiri atas SK Pembentukan Badan dan SK Peningkatan Tenaga Pengajar untuk 1 (satu) tahun ajaran atau 1 (satu) semester. Keputusan lain dalam lokakarya ini ialah menyarankan kepada Unsrat agar mata ajaran-mata ajaran MIPA dialihkan pengelolaannya dari fakultas-fakultas eksakta ke Badan MIPA mulai tahun ajaran 1991/1992. Berdasarkan SK Rektor No. 09/PT15/Q/1993, Badan MIPA kemudian diubah menjadi Unit Pelayanan Pendidikan MIPA (UPP-MIPA). Sebelum diterbitkannya SK Rektor, Badan MIPA telah menerima 2 gedung bekas IKIP Manado yang terletak di Jl. Kampus Selatan pada bulan April 1992 untuk dijadikan kantor UPP-MIPA dan tempat perkuliahan mata ajaran-

mata ajaran MIPA. Sejak tahun ajaran 1992/1993 pelayanan terhadap fakultas-fakultas eksakta di lingkungan Unsrat, khususnya Fakultas Pertanian, Fakultas Peternakan dan Fakultas Perikanan, telah memanfaatkan ruang-ruang perkuliahan di kompleks MIPA tersebut.

Pelaksanaan pengembangan UPP-MIPA dipercayakan kepada UPBI-MIPA berdasarkan SK Rektor No. 124/PT15/H/1995 pada tahun 1995. Fungsi ini kemudian dialihkan ke Fakultas MIPA Unsrat setelah dilantiknya Dekan, Pembantu-Pembantu Dekan, Kepala Bagian dan Kepala-kepala Sub Bagian FMIPA pada tanggal 3 September 1998. Pada tahun 1999 FMIPA menerima beberapa gedung yang terletak di Jl. Kampus yang sebelumnya ditempati oleh Fakultas Kedokteran dan Kantor Pusat Unsrat. Gedung-gedung tersebut kemudian dimanfaatkan sebagai perkantoran Fakultas MIPA serta ruang perkuliahan dan laboratorium. Pada awal tahun 2008, kantor FMIPA dan semua jurusan menempati gedung lama di sebelah Fakultas Pertanian, kecuali untuk Laboratorium Dasar dan Laboratorium Advance yang tetap berada di depan Gedung Rektorat Unsrat. Sejarah Unit Pengelola Program Studi dapat diakses melalui <http://fmipa-unsrat.com/sejarah.php>.

FMIPA UNSRAT menyelenggarakan pendidikan akademik yang dijabarkan dalam penyelenggaraan: (a) pendidikan tinggi; (b) penelitian dalam rangka pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan/atau seni; (c) pengabdian kepada masyarakat; (d) pembinaan dan pengembangan civitas akademika, alumni, lingkungan, dan (e) layanan administrasi. FMIPA UNSRAT sebagai perguruan tinggi pada dasarnya memiliki kegiatan pokok atau utama yakni melakukan Tri Dharma PT. Implementasinya dilakukan pada enam Program Studi yaitu PS Biologi (Akreditasi A), PS Kimia (Akreditasi B), PS Fisika (Akreditasi Baik), PS Matematika (Akreditasi B), PS Farmasi (Akreditasi B) dan PS Sistem Informasi.

Berdasarkan uraian yang dikemukakan di atas maka yang menjadi dasar hukum pelaksanaan kewenangan, fungsi, tugas pokok dan tanggung jawab Fakultas Hukum Undana sebagai bagian integral dari instansi pemerintah maka tentunya harus tunduk dan taat pada ketentuan Peraturan perundangundangan berikut sebagai kerangka dasar berpijak secara normatif, yaitu:

- a) Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (UU 20/2003);
- b) Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (UU 12/2012);

- c) Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 66 tahun 2010 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan (PP 66/2010);
- d) Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 11 tahun 2019 tentang Sistem Nasional Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (UU 11/2019);
- e) Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 68 tahun 2013 tentang Statuta Universitas Indonesia (PP 68/2013 atau Statuta UI);
- f) Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 25 tahun 2012 tentang Petunjuk Pelaksanaan Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.
- g) Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Nomor 51 Tahun 2016 tentang Pelaksanaan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi.;
- h) Keputusan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Nomor 333/KPT/2016 tentang Indikator Kinerja Utama 2015-2019 di Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi, dan
- i) Peraturan Rektor Universitas Sam Ratulangi Nomor 02 tahun 2020 Rencana Strategis (RENSTRA) Universitas Sam Ratulangi Tahun 2020-2024.

C. Tugas Pokok dan Fungsi serta Struktur Organisasi

Deskripsi mengenai Tugas pokok, Fungsi dan Struktur organisasi FMIPA UNSRAT dirumuskan sebagai berikut:

1). Visi FMIPA UNSRAT

FMIPA UNSRAT menjadi pusat pembelajaran, penelitian, pengembangan, dan penerapan ilmu-ilmu dasar, serta menghasilkan lulusan yang kompeten di bidangnya, mampu bersaing secara global dan berbudaya.

2). Misi FMIPA UNSRAT

1. Menyelenggarakan program Sarjana dan Pascasarjana bidang MIPA untuk menghasilkan lulusan yang bermoral, kompeten di bidangnya, dan mampu bersaing secara global;

2. Melaksanakan penelitian dan mengembangkan inovasi serta menyebarluaskan produk penelitian bidang MIPA yang berkualitas;
3. Menyelenggarakan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat di bidang MIPA yang dapat membantu menyelesaikan masalah-masalah yang dihadapi masyarakat;
4. Melaksanakan tata kelola institusi yang berorientasi pada peningkatan mutu akademik.

3). Tujuan FMIPA UNSRAT

1. Tersedianya sistem layanan yang unggul dan berkualitas di bidang pendidikan, penelitian dan pengabdian pada masyarakat (T-1)
2. Terwujudnya FMIPA sebagai institusi berwawasan lingkungan yang mempunyai tata kelola dengan akuntabilitas dan kinerja yang baik (T-2)
3. Dihasilkannya lulusan yang bermoral dan berdaya saing tinggi (T-3)
4. Terjalinnnya kerjasama yang mutualis dengan perguruan tinggi lain, institusi pemerintah atau swasta dalam dan luar negeri (T-4)
5. Terciptanya hasil-hasil penelitian yang bermanfaat bagi pengembangan keilmuan dan kesejahteraan masyarakat (T-5)

4). Strategi FMIPA UNSRAT

1. Meningkatkan kualitas dan kuantitas sistem layanan yang unggul dan berkualitas di bidang pendidikan, penelitian dan pengabdian pada masyarakat, terkait T-1.
2. Mengembangkan FMIPA sebagai institusi berwawasan lingkungan yang mempunyai tata kelola dengan akuntabilitas dan kinerja yang baik, terkait T-2.
3. Meningkatkan jumlah lulusan yang bermoral dan berdaya saing tinggi, terkait T-3.
4. Meningkatkan jumlah kerjasama yang mutualis dengan perguruan tinggi lain, institusi pemerintah atau swasta dalam dan luar negeri, terkait T-4.
5. Meningkatkan kuantitas hasil-hasil penelitian yang bermanfaat bagi pengembangan keilmuan dan kesejahteraan masyarakat, terkait T-5.

5). Tata Nilai FMIPA UNSRAT

Tata Nilai adalah pola cara berpikir dan aturan yang mempengaruhi tindakan dan tingkah laku pegawai dalam kehidupan sehari-hari (Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi RI no. 54 tahun 2016). Tata nilai FMIPA mengikuti tata nilai yang ditetapkan Universitas

Sam Ratulangi dengan mengedepankan kearifan lokal sebagai nilai filosofis yang dikemukakan oleh Dr. Gerungan Saul Samuel Jacob (GSSJ) Ratulangi, yaitu “Si tou Timou Tumou Tou” (manusia hidup untuk menghidupkan manusia lain) dan tata nilai utama UNSRAT yaitu “INSPIRE”, yang terdiri dari nilai-nilai yang mengandung arti:

1. Impactful (something impactful for our academic community); kehadiran UNSRAT harus memberi dampak positif bagi stakeholder dan masyarakat Sulawesi Utara.
2. INtegrity (do what we talk); Sumber Daya Manusia (SDM) UNSRAT harus jujur dalam kerja dan karya.
3. Smart (clearly think what we are doing or will do); Sumber Daya Manusia (SDM) UNSRAT cerdas dalam berpikir dan bertindak.
4. ResPonsible (we don't make excuse. We take change and execute); UNSRAT mengambil tanggung-jawab dalam melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi dan tuntas melaksanakan.
5. Innovative (do what other campus do, but refined and better); UNSRAT selalu mencari masalah untuk diselesaikan dan mencari cara baru untuk bekerja.
6. CollaboRative (make this campus better together); UNSRAT menjunjung tinggi kerjasama tim untuk pencapaian hasil yang maksimal.

FMIPA sebagai “Pilar Utama” dalam membangun Universitas Sam Ratulangi yang unggul dan berbudaya dengan misi yaitu Produktivitas, International oriented, Legitimasi dan penguatan jurusan serta laboratorium, Academic atmosphere, Resources, Unit usaha, Tempat dan suasana yang nyaman, Aktif network dan kerjasama, Manajemen dan staf professional, dan Apresiasi masyarakat.

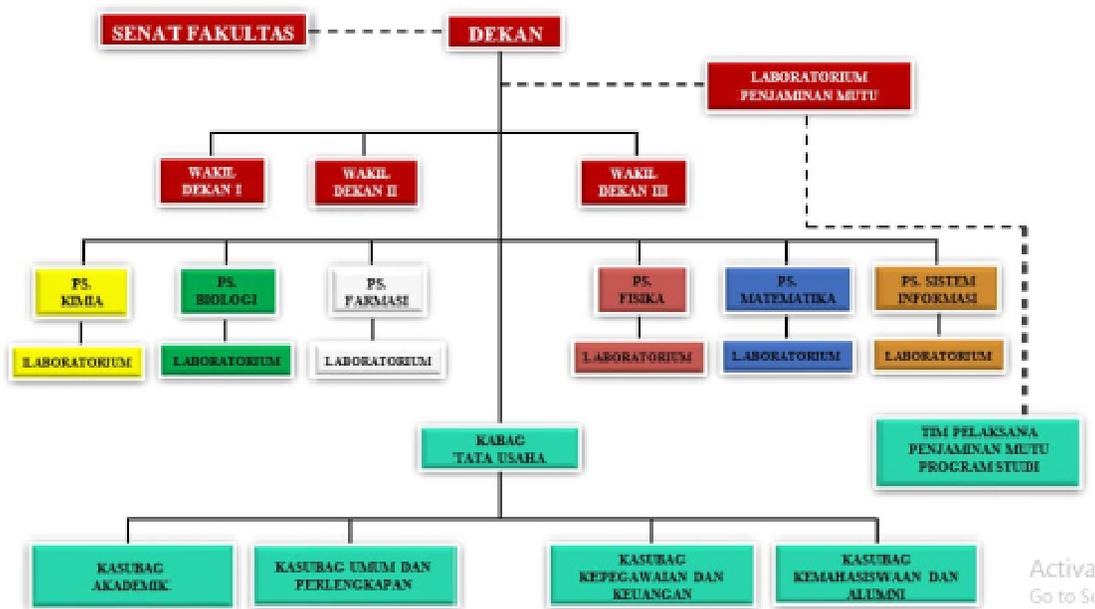
6). Struktur Organisasi dan Tata Kerja

Berdasarkan Permendikbud RI No. 49 Tahun 2013, tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Sam Ratulangi, organisasi Fakultas MIPA UNSRAT, berbentuk lini dan staf di dalamnya terdapat unsur-unsur sebagai berikut:

1. Unsur Pimpinan: Dekan dan Wakil-Wakil Dekan
2. Senat Fakultas

3. Unsur Pelaksana Akademik: Jurusan/Program Studi, Laboratorium, dan kelompok Pengajar
4. Unsur Pelaksana Administrasi: Dipimpin oleh Kepala bagian Tata Usaha, yang membawahi Sub Bagian Akademik, Sub Bagian Administrasi Keuangan, Sub Bagian Kemahasiswaan, dan Sub Bagian Umum dan Perlengkapan.

Keberadaan Fakultas MIPA UNSRAT, tidak terlepas dari adanya pimpinan, baik yang terstruktur maupun tidak terstruktur, yang memiliki loyalitas dan dedikasi tinggi dalam melaksanakan tugas yang dapat dilihat pada Gambar 1.



Gambar 1. Struktur Organisasi FMIPA UNSRAT

D. Permasalahan Utama yang sedang dihadapi FMIPA

1. Potensi dan Permasalahan

a. Identifikasi Permasalahan Pokok

Sebagaimana telah dipahami bersama, bahwa situasi dunia saat ini terus mengalami perubahan yang begitu cepat dan sangat kompleks serta saling kait mengait atau pengaruh mempengaruhi antara elemen atau aspek yang satu dengan yang lainnya. Sejalan dengan

perubahan tersebut maka FMIPA UNSRAT harus berubah demi meningkatkan kualitas pelayanan kepada masyarakat pada umumnya dan kepada mahasiswa, serta meningkatkan kesejahteraan kepada seluruh dosen dan pegawai sehingga dapat memberikan suatu kenyamanan dan kepuasan baik secara internal maupun secara eksternal bagi semua pihak. Isu-isu penting yang berkembang sehubungan dengan posisi dan peranan FMIPA UNSRAT, yaitu:

- a) Visi dan Misi belum tersosialisasi secara optimal ke stakeholders.
- b) Belum optimalnya Kerjasama/kemitraan nasional dan internasional.
- c) Publikasi Ilmiah di Jurnal internasional bereputasi belum merata untuk semua Dosen.
- d) PS di UPPS keberadaannya relatif masih muda, perannya belum banyak dikenal oleh masyarakat yang ditunjukkan dengan hasil riset yang dihasilkan belum banyak diimplementasikan dalam aktivitas pengabdian kepada masyarakat.
- e) PS dituntut untuk mengikuti standar unggul secara nasional maupun internasional.
- f) Persaingan dengan PS lain pada perguruan tinggi terkemuka semakin tinggi.
- g) Tuntutan stakeholder terhadap kualitas lulusan semakin tinggi.

b. Isu – isu Strategis

Hasil pengelompokan isu strategis disajikan dalam 4 (empat) faktor, yaitu Faktor-faktor Peluang (O), Faktor-faktor Ancaman (T), Faktor-faktor Kekuatan (S) dan Faktor-faktor Kelemahan (W), sebagai berikut:

a). Faktor-Faktor Peluang (O)

1. Penyediaan Sumber Daya Manusia dalam jumlah dan kualitas yang mencukupi di era otonomi daerah kabupaten/kota di Sulut
2. Potensi sumberdaya alam Sulut yang mampu menghasilkan dan menyediakan bahan bahan baku industri tertentu belum diberdayakan.
3. Posisi geografis Sulut memerlukan antisipasi mitigasi kebencanaan.
4. Animo lulusan SMU yang berminat untuk melanjutkan studi ke Program S1 di FMIPA UNSRAT cukup besar.
5. Era kemajuan teknologi membutuhkan SDM yang berkualitas, mandiri, kreatif, inovatif untuk mengimbangi budaya masyarakat dalam menggunakan teknologi.
6. Peningkatan kebutuhan pasar kerja terhadap lulusan FMIPA UNSRAT.

7. Kesempatan untuk bekerja sama dengan pihak pemerintah daerah, dunia usaha dan dunia industri masih luas.
8. Posisi Propinsi Sulut yang berada di bagian terdepan memperoleh perhatian lebih dari pemerintah.

b) Faktor-Faktor Ancaman (T)

1. Laju pertumbuhan IPTEK yang cepat dan kemampuan penguasaan dari IPTEK menyebabkan fasilitas unit praktek di laboratorium semakin cepat tertinggal
2. Munculnya kebijakan deregulasi pendidikan yang memungkinkan beroperasinya perguruan tinggi asing di Indonesia dengan program studi yang sama.
3. Lulusan hasil proses belajar harus sesuai dengan kebutuhan kerja.
4. Syarat kualifikasi tenaga kerja yang dibutuhkan menggunakan teknologi modern semakin meningkat.
5. Ketatnya persaingan dalam memasuki kesempatan kerja.
6. Sumber daya alam di Sulut makin berkurang.
7. Peningkatan kuantitas dan kemampuan kompetitor dari beberapa perguruan tinggi yang memiliki Jurusan dan program studi yang sama.
8. Belum banyak tawaran dari dunia bisnis untuk melakukan kerjasama atau meminta jasa penelitian, pelatihan dan konsultasi.

c) Faktor-Faktor Kekuatan (S)

1. Visi dan misi telah jelas, terukur dan selaras dengan visi dan misi Fakultas maupun Universitas.
2. Penyusunan visi dan misi telah mempertimbangkan masukan dari stakeholders yang ada.
3. FMIPA UNSRAT telah berperan aktif dalam melaksanakan kegiatan penelitian yang berdaya saing.
4. FMIPA UNSRAT telah aktif menyelesaikan permasalahan dalam masyarakat di bidang MIPA dengan melaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat.
5. FMIPA UNSRAT telah menyebarluaskan hasil penelitian dan pengabdian.

d) Faktor-Faktor Kelemahan (W)

1. Publikasi ilmiah di jurnal internasional bereputasi belum banyak.
2. Belum optimalnya kerjasama dengan universitas yang masuk kategori QS100.

c. Analisis SWOT

Analisis SWOT ditujukan untuk menghasilkan strategi pengembangan FMIPA UNSRAT pada dasarnya dapat dikelompokkan menjadi 4 (empat) golongan, yaitu:

1. Strategi SO (Strengths – Opportunities) yaitu memanfaatkan seluruh kekuatan untuk merebut dan memanfaatkan peluang sebesar-besarnya.
2. Strategi ST (Strengths – Threats) yaitu strategi dalam menggunakan kekuatan yang dimiliki untuk mengatasi ancaman.
3. Strategi WO (Weaknesses – Opportunities), strategi ini diterapkan berdasarkan peluang yang ada dengan cara meminimalkan kelemahan yang ada.
4. Strategi WT (Weaknesses – Threats), strategi ini didasarkan pada kegiatan yang bersifat defensif dan berusaha meminimalkan kelemahan yang ada serta menghindari ancaman.

Tabel 1.1. Rangkuman Analisis Faktor Strategi Pengembangan FMIPA UNSRAT Tahun 2020-2024

IFAS	Kekuatan (S)	Kelemahan (W)
EFAS		
Peluang (O)	Strategi (S-O) 3.08+3.27=6.35	Strategi (W-O) 2.50+3.27=5.77
Ancaman (T)	Strategi (S-T) 3.08+2.39=5.47	Strategi (W-T) 2.50+2.39=4.89

Karena hasil analisis SWOT FMIPA UNSRAT berada pada kuadran ke-I maka dapat disimpulkan bahwa FMIPA UNSRAT berada pada posisi Growth yaitu situasi yang sangat baik karena ada kekuatan yang dimanfaatkan untuk meraih peluang yang menguntungkan. Untuk itu dapat digunakan alternatif strategi pengembangan program studi yang ada di FMIPA untuk meraih peringkat akreditasi yang lebih baik.

2. Strategi Pengembangan

Berdasarkan pada hasil analisis SWOT menghasilkan 5 strategi pengembangan FMIPA UNSRAT untuk jangka waktu 2020-2024 yaitu:

1. Meningkatkan kualitas dan kuantitas sistem layanan yang unggul dan berkualitas di bidang pendidikan, penelitian dan pengabdian pada masyarakat.
2. Mengembangkan FMIPA sebagai institusi berwawasan lingkungan yang mempunyai tata kelola dengan akuntabilitas dan kinerja yang baik.
3. Meningkatkan jumlah lulusan yang bermoral dan berdaya saing tinggi.
4. Meningkatkan jumlah kerjasama yang mutualis dengan perguruan tinggi lain institusi pemerintah atau swasta dalam dan luar negeri.
5. Meningkatkan kuantitas hasil-hasil penelitian yang bermanfaat bagi pengembangan keilmuan dan kesejahteraan masyarakat.

BAB II. PERENCANAAN KINERJA

A. Rencana Strategis

Guna mencapai tujuan tersebut pimpinan telah menetapkan Rencana Strategis Fakultas MIPA dan Rencana Operasional untuk Tahun 2022 berdasarkan Renstra 2020-2024. Renstra tersebut disusun dalam rangka memenuhi tuntutan reformasi terutama dalam hal transparansi atau keterbukaan serta tata kelola Fakultas yang baik dan penyelenggaraan program-program yang bebas dari korupsi, kolusi dan nepotisme, maka pimpinan Fakultas MIPA membuat Renstra mulai pada tahun 2020-2024. Arah pengembangan Fakultas MIPA Unsrat ke depan terus dilakukan, dimana sejak awal berdirinya Fakultas MIPA Unsrat telah memiliki 4 (Empat) Jurusan, yaitu Matematika, Biologi, Kimia, dan Fisika. Selanjutnya pada tahun 2017 telah melakukan pengembangan kelembagaan dengan menambat 1 (satu) Program Studi Sistem Informasi. Sebagai Salah satu Fakultas Negeri yang berada di Provinsi Sulawesi Utara, Fakultas MIPA Unsrat terus bekerja keras untuk memperkuat perannya dalam pengembangan pendidikan tinggi, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat serta melakukan kegiatan penunjang lainnya. Dengan demikian diharapkan Fakultas MIPA Unsrat menjadi Fakultas yang mandiri dan berada di garis terdepan dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, khususnya dalam bidang sains dan kemasyarakatan bekerjasama secara bersama-sama dengan institusi pendidikan lainnya, baik di tingkat lokal, nasional, maupun internasional.

Menyadari hal tersebut Fakultas MIPA Unsrat, dengan memperhatikan dan mencermati berbagai kecenderungan eksternal dan kondisi *eksisting internal*, sebagaimana diuraikan di atas, merumuskan agenda perubahan yang terencana, terarah, terpadu dan sistematis dalam suatu dokumen. Dokumen Perubahan ini dikemas dalam bentuk *road map* pengembangan Fakultas MIPA Unsrat (tahun 2015–2024) yang di *break down* ke dalam rencana strategis (renstra 2015-2019 dan renstra 2020-2024) dan rencana operasional (tahun 2015–2019 dan 2020-2024).

B. Kinerja Pendidikan dan Pengajaran

1. Program Studi/Bagian

a. Program Peningkatan Iklim Akademik

Peningkatan kualitas kerja dari setiap komponen dalam sebuah fakultas tidak terlepas dari suasana akademik yang kondusif. Sejak 2018 sampai 2021, FMIPA telah mengadakan

Konferensi Internasional ICON-SMART yang dilaksanakan dengan memaparkan hasil penelitian dari dosen, mahasiswa dan peneliti seluruh Indonesia termasuk tiap prodi yang ada di FMIPA. Kegiatan seminar ini direncanakan akan lakukan setiap tahunnya.

Selain itu juga dilaksanakan kegiatan workshop penyusunan proposal PKM bagi mahasiswa yang lolos di DIKTI.

b. Meningkatkan Hubungan Antar Pimpinan Program Studi, Dosen, Staf Administrasi dan Mahasiswa

Rapat antara pimpinan dan dosen serta tenaga kependidikan, pertemuan antara dosen dan mahasiswa, serta kegiatan-kegiatan mahasiswa rutin dilaksanakan diawal semester. Sementara evaluasi dilakukan pada akhir semester.

2. Sumber Daya Manusia

a. Tenaga Pendidik

Sebagaimana telah diketahui secara seksama, bahwa sumber daya manusia merupakan unsur kunci yang mewarnai perjalanan organisasi ke depan. Disorot dari sumber daya manusia yang berada pada Fakultas MIPA Unsrat dapat dibagi atas dua kategori, yaitu; 1) Sumber daya Tenaga pendidik (Dosen), dan 2) Sumber daya Tenaga Kependidikan. Selain itu, Sumber daya Tenaga pendidik (Dosen) juga dibagi atas dua jenis, yaitu: 1) Dosen Pegawai Negeri Sipil, dan 2) Dosen kontrak. Demikian pula Sumber daya Tenaga Kependidikan dibagi atas dua jenis, yaitu; 1)Pegawai Negeri Sipil, dan 2) Sumber daya Tenaga Kontrak. Dilihat dari sisi perkembangan sumber daya yang ada pada Fakultas MIPA Unsrat saat ini maka terdapat perkembangan yang meningkat dari tahun ke tahun baik yang berkaitan dengan jumlah tenaga pendidik maupun jumlah tenaga kependidikan.

Hal tersebut tentunya sesuai dengan dengan kebutuhan rill Fakultas MIPA Unsrat, dimana saat ini untuk Tenaga Pendidik masih mengalami berbagai kekurangan Tenaga Dosen pada setiap jurusan/program studi sejalan dengan adanya berbagai Tenaga Dosen yang telah dan akan pensiun pada tahun depan. Demikian pula jumlah tenaga kependidikan yang mengalami perubahan yang cenderung meningkat dengan adanya berbagai tenaga kontrak. Pada tahun 2021 telah diupayakan bertambahnya tenaga calon dosen untuk Fakultas MIPA Unsrat.

b. Tenaga Kependidikan

Tenaga kependidikan berperan penting untuk mendukung proses penyelenggaraan pendidikan tinggi. Perekrutan disesuaikan dengan beban kerja pada masing-masing unit dan sub unit melalui mekanisme rekrutmen ASN dan tenaga kontrak sesuai dengan kebijakan yang ditetapkan Rektor Unsrat. Jumlahnya berkembang secara fluktuatif dengan sedikit terjadi penurunan pada tahun 2021. Perubahan ini, selain karena proses alamiah dalam karier ASN juga akibat intervensi kebijakan manajemen yang ingin menaikkan performa layanan unit-unit di Fakultas Hukum pada khususnya dan Unsrat pada umumnya melalui penetapan syarat pendidikan minimal dalam merekrut tenaga kependidikan yang memiliki kompetensi sesuai dengan jenis pekerjaan yang diembannya.

Ditinjau dari perspektif strata pendidikan terjadi peningkatan kualifikasi karena didominasi mereka yang berpendidikan perguruan tinggi 74%, sedangkan yang SMA ke bawah hanya 25,90%. Kondisi ini menjadi suatu keuntungan untuk peningkatan profesionalisme tenaga kependidikan.

3. Mahasiswa

Perkembangan kondisi internal Fakultas MIPA Unsrat di bidang kemahasiswaan terus berkembang sejalan dengan dinamika perkembangan kebutuhan dunia pendidikan dalam bidang sains, di samping kondisi internal Fakultas MIPA Unsrat. Dalam konteks perkembangan kemahasiswaan, maka kebijakan penerimaan mahasiswa baru diterapkan dengan berfokus pada kualitas *input*, di samping tetap memperhatikan pula aspek pemerataan akses. Oleh karena itu, proses perekrutan dan seleksi mahasiswa baru Fakultas MIPA Unsrat, selain dilakukan melalui jalur nasional, yaitu Seleksi Nasional Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SNMPTN) dan Seleksi Bersama Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SBMPTN), juga dilakukan melalui jalur Mandiri yang dikelola secara integrasi atau terpadu melalui MIPA Unsrat.

Mahasiswa FMIPA pada tahun 2020/2021 di terima melalui beberapa jalur, yakni melalui jalur SNMPTN 110 orang, jalur SBMPTN 87 orang, jalur T2 berjumlah 84 orang dan, Sumikolah berjumlah 119 orang dan Kemitraan 24 orang, semua berjumlah 424 orang.

Kualitas mahasiswa yang masuk ke FMIPA diseleksi melalui sistem rekrutmen yang dilakukan melalui jalur:

- *Seleksi Nasional Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SNMPTN)*. SNMPTN merupakan perekrutan calon mahasiswa baru untuk umum, artinya calon mahasiswa baru harus mengikuti seleksi tingkat nasional. Jalur SNMPTN sangat efektif untuk para lulusan Sekolah Menengah Atas atau sederajat yang ingin melanjutkan pendidikan ke jenjang perguruan tinggi dari jalur umum, artinya seluruh lulusan SMA atau sederajat bisa melanjutkan ke jenjang Perguruan Tinggi dengan syarat lulus, dan dapat memilih untuk melanjutkan ke jenjang Perguruan Tinggi bukan hanya secara lokal maupun nasional tanpa Tes tulisan.
- *Seleksi Bersama Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SBMPTN)*. Perekrutan melalui SBMPTN sama dengan perekrutan SNMPTN bedanya pada sistem SBMPTN melalui Tes Tulisan dan secara Nasional.
- *Mandiri/ Tumou Tou (T2)*. Jalur Mandiri merupakan perekrutan calon mahasiswa baru tingkat lokal (mandiri) untuk siswa yang memiliki prestasi akademik di sekolah menengah umum dan sederajat khususnya di tingkat daerah provinsi.

Keseimbangan antara jumlah *input* dan *output* selalu diupayakan melalui kebijakan percepatan studi dan peningkatan jumlah lulusan. Hal ini akan dilakukan terus pada masa-masa mendatang untuk meningkatkan kualitas input mahasiswa FMIPA Unsrat.

Dalam menentukan kinerja pendidikan di Fakultas MIPA Unsrat, maka Kinerja pendidikan pada Fakultas MIPA Unsrat diukur melalui beberapa indikator, antara lain: Indeks Prestasi Kumulatif (IPK), Angka Efisiensi Edukasi (AEE), dan Lama Masa Studi (LMS).

a. Meningkatkan Kegiatan Ekstrakurikuler

Guna meningkatkan kegiatan ekstra kurikuler maka diperlukan optimalisasi fungsi dan kerja Himpunan Mahasiswa. Secara perorangan maupun lewat wadah ini mahasiswa diikutsertakan dalam pertemuan-pertemuan ilmiah, magang, lomba olah raga dan lomba-lomba karya tulis ilmiah serta lomba Olimpiade Sains Nasional.

Mengikutsertakan mahasiswa dalam Olimpiade Sains Pertamina dan Olimpiade Nasional MIPA (ONMIPA). Kegiatan mahasiswa pada bidang penalaran, kerohanian, minat & bakat, berjumlah 16 kegiatan, yaitu: 1) Pentas Seni; 2) Olimpiade Nasional MIPA (ONMIPA) tingkat Fakultas, Universitas dan Wilayah; 3) Pemilihan mahasiswa berprestasi tingkat Fakultas dan Universitas; 4) Debat Bahasa Inggris tingkat Fakultas dan Universitas; 5) Pekan Seni Mahasiswa tingkat Universitas dan tingkat Propinsi

SULUT; 6) Pemilihan mahasiswa Generasi Reproduksi (Genre) oleh BKKBN Propinsi Sulawesi Utara; 7) Pengenalan Kehidupan Kampus Bagi Mahasiswa Baru (PK2MB); 8) Pembinaan Rohani bagi mahasiswa kristen oleh Biro Kerohanian Kristen (BKK); 9) Pembinaan Rohani bagi mahasiswa Islam oleh Biro Kerohanian Islam (BKI); 10) Pembinaan Rohani bagi mahasiswa Katolik oleh Kerukunan Mahasiswa Katolik (KMK); 11) Sidang Umum Mahasiswa (DPM FMIPA dan BEM FMIPA); 12) Penguatan Himpunan Mahasiswa Jurusan (HIMAJU); 13) Workshop penyusunan Proposal Program.

b. Membentuk Organisasi dan Unit-unit Kegiatan Mahasiswa

FMIPA telah membentuk unit-unit kegiatan mahasiswa sebanyak 21 unit, yang terdiri dari 18 UKM dan 3 biro kerohanian. Unit-unit kegiatan mahasiswa ini melaksanakan kegiatan rutin setiap minggu pada hari Rabu jam 10.30-12.00 dan hari Jumat jam 15.00-17.00. Proses pembelajaran yang diikuti mahasiswa FMIPA meliputi pembelajaran akademik sesuai kurikulum dan non akademik.

c. Peta Lulusan

Mahasiswa yang berhasil lulus seleksi masuk menunjukkan kualitas yang baik untuk menempuh proses pembelajaran di FMIPA Unsrat. Proses pembelajaran yang diikuti mahasiswa FMIPA meliputi pembelajaran akademik sesuai kurikulum dan non akademik.

4. Program Peningkatan Manajemen dan Organisasi

Untuk dapat mencapai hasil yang berkualitas, manajemen FMIPA harus mengupayakan agar kreativitas setiap pekerja ilmiah dapat diserasikan dengan tujuan FMIPA. Guna mencapai tujuan ini diupayakan:

a. Meningkatkan Kemampuan Melaksanakan Evaluasi Diri Teman Sejawat, Tenaga Kependidikan, Program Studi dan pembentukan Unit Penjaminan Mutu.

Kegiatan ini dilakukan guna mengetahui kondisi aktual FMIPA berdasarkan analisis dan secara representatif. Pada akhir semester lalu dilakukan evaluasi proses pembelajaran oleh mahasiswa. Evaluasi oleh rekan sejawat masih jarang sekalidilakukan karena masih terdapat kendala-kendalapsikologis yaitu masih sulitnya kita menerima kritikan dan evaluasi dari orang lain. Selanjutnya segenap komponen FMIPA perlu

senantiasa melakukan evaluasi diri terhadap kemajuan dan masalah yang dihadapi FMIPA. Evaluasi diri sangat penting untuk memperoleh data/bahan pertimbangan dalam pengembangan Fakultas. Belum semua staf terlibat atau dilibatkan dalam kegiatan evaluasi di FMIPA. Oleh karena itu perlibatan staf dalam evaluasi diri FMIPA akan diintensifkan.

Di samping evaluasi diri, FMIPA juga melakukan evaluasi program studi. Semua program studi telah memperoleh Akreditasi, yakni P.S. Kimia (Akreditasi B), P.S. Matematika (Akreditasi B), P.S. Sistem Informasi (Akreditasi Baik), P.S Biologi (Akreditasi A) dan P.S Fisika (Akreditasi B) dan Program Studi Farmasi (Akreditasi B). Hal ini menunjukkan bahwa terjadi peningkatan signifikan terhadap manajemen dan organisasi di FMIPA. Demikian juga dalam rangka meningkatkan disiplin kerja dosen baik kehadiran dalam perkuliahan maupun di kantor secara umum hampir mencapai target seperti yang direncanakan, demikian juga terhadap tenaga penunjang akademik / Tenaga Kependidikan. Telah dibentuk Unit Penjaminan Mutu di tingkat Fakultas sampai ditingkat Program Studi. Sudah banyak kegiatan kegiatan yang dilaksanakan oleh Unit ini sesuai kalender dari Unit penjaminan Mutu tingkat Universitas dengan tujuan meningkatkan mutu pendidikan di FMIPA.

b. Meningkatkan Sistem Informasi Manajemen.

Sistem Informasi Manajemen (SIM) Fakultas MIPA telah terintegrasi dengan SIM di tingkat Universitas secara online. Penggunaan SIM online sejak 2011 masih terbatas pada urusan akademik kemahasiswaan seperti pengisian KRS maupun pemberitahuan KHS. Mulai tahun 2012, semua data dan informasi berlangsung secara online.

c. Meningkatkan Ketrampilan dan Jumlah Tenaga Kependidikan

Untuk meningkatkan ketrampilan bagi tenaga Kependidikan pada tahun 2021, FMIPA melaksanakan kegiatan pelatihan bagi tenaga kependidikan, namun kegiatan ini belum optimal karena masih banyak staf yang tidak mengikuti kegiatan ini. Sedangkan distribusi tenaga kependidikan (administrasi, Laboran, dan teknisi) telah sesuai dengan rencana dari FMIPA. Akan tetapi proporsi tenaga kependidikan yang berstatus PNS perlu ditingkatkan, serta staf laboran khususnya di Lab Komputer dan di Lab Farmasi perlu ditambah untuk meningkatkan akreditasi.

d. Meningkatkan Kemampuan Mengembangkan Program Studi di FMIPA

Pengembangan Program Studi di FMIPA terus dilakukan, khususnya Program Studi Farmasi yang berkembang secara signifikan.

e. Membuka Akses Informasi Yang Seluas-luasnya Tentang FMIPA

Untuk menginformasikan seluas-luasnya tentang FMIPA, maka dibuat Home Page/website Fakultas. Dengan alamat <http://fmipa.unsrat.ac.id> yang dapat diakses melalui website Unsrat www.unsrat.ac.id, dan alamat alternatif www.fmipa-unsrat.com dengan konten yang sama.

5. Program Peningkatan Keberlanjutan

FMIPA dapat dipastikan akan menghadapi berbagai tantangan dan keadaan baru yang memerlukan kemampuan untuk bertahan untuk melangsungkan misinya untuk mencapai visi yang telah direncanakan. Perlu sumber daya dan upaya-upaya untuk menjamin keberlangsungan FMIPA. Upaya-upaya kerjasama penelitian dan pengembangan sumber daya manusia dengan pihak-pihak industri, kelompok usaha kecil menengah, dan dunia pendidikan sekolah akan memberikan peluang tersedianya sumber-sumber dana bagi penyelenggaraan FMIPA. Upaya-upaya yang dilakukan guna meningkatkan program keberlanjutan adalah:

a. Mengembangkan Kerja Sama Penelitian Dengan Institusi Pemerintah, Swasta di Dalam maupun di Luar Negeri

Untuk menjalin kerja sama dengan institusi di luar negeri, maka FMIPA telah menjalin kerja sama dengan beberapa Universitas, lembaga pemerintah non universitas dan Swasta. Dalam pengembangan bidang Penelitian Fakultas MIPA memperoleh Hibah Bersaing sebanyak 7 judul, PUPT IDB 8 judul, Penelitian Fundamental sebanyak 4 judul, RUU 9 judul, PUSNAS 1 judul, MP3EI 1 judul, HIKOM 3 judul, SINAS 1 judul, RDP 4, Penelitian Dosen Muda 10 dan disertasi doktor 1 judul. Pengabdian pada masyarakat Dana PNBPN 23 judul, dan PRDM 4 judul.

b. Mengembangkan Kerja Sama Dengan Stakeholders Untuk Memperoleh Beasiswa Bagi Mahasiswa

Untuk meningkatkan prestasi mahasiswa diupayakan pemberian beasiswa bagi mahasiswa baik yang berasal dari swasta maupun pemerintah.

c. Mengembangkan Sistem Karir Lulusan

Kegiatan-kegiatan yang direncanakan untuk mengembangkan sistem karir lulusan adalah mencari data jumlah kebutuhan tenaga kerja lulusan FMIPA dan mengikutsertakan mahasiswa pada Praktek Kerja Lapang(PKL) telah terlaksana.

d. Meningkatkan Jumlah Mahasiswa FMIPA

Mahasiswa FMIPA di terima melalui beberapa jalur, yakni melalui jalur SNMPTN 110 orang, jalur SBMPTN 87 orang, jalur T2 berjumlah 84 orang dan, Sumikolah berjumlah 119 orang dan Kemitraan 24 orang, semua berjumlah 424 orang.

6. Program Peningkatan Efisiensi dan Produktivitas

Upaya-upaya meningkatkan efisiensi dan produktivitas FMIPA pada tahun 2021 dilakukan dengan cara:

a. Meningkatkan Pelayanan Perpustakaan

Untuk meningkatkan pelayanan perpustakaan, perlu penambahan judul buku teks dan jurnal. Disamping itu juga ditingkatkan jumlah buku ajar, meskipun persentasenya belum terealisasi sepenuhnya.

b. Meningkatkan Pelayanan Administrasi, Perkuliahan dan Laboratorium.

Pengadaan sarana teknologi informasi perlu ditingkatkan dalam pelayanan administrasi seperti komputer, internet dan LAN. Sarana internet dan LAN sudah terealisasi, namun jumlah komputer masih kurang karena terbatasnya dana.

Untuk membantu proses pembelajaran perlu ditingkatkan alat bantu perkuliahan seperti alat peraga maupun alat laboratorium.

c. Mengembangkan Aktivitas Penelitian dan Publikasi Ilmiah

Dalam rangka peningkatan aktivitas penelitian maka di bentuk suatu Kelompok Bidang Ilmu (KBI) untuk meningkatkan pelayanan dan perkuliahan pada mahasiswa. Di samping itu perlu ditingkatkan penelitian-penelitian yang dapat berkompetisi baik penelitian yang setara dengan hibah maupun penelitian dosen dengan dana PNBPN atau BOPTN.

Terkait dengan kinerja bidang penelitian dalam lingkup Fakultas MIPA Unsrat, pada hakekatnya terbaca dari sejumlah indikator yang terintegrasi pada LP2M Unsrat. Ada sejumlah pedoman yang menjadi landasan pengelolaan bidang penelitian yaitu: (a) Pedoman Pengelolaan Desentralisasi Penelitian Perguruan Tinggi, DP2M, Dirjen Dikti;

(b) Renstra Unsrat Tahun 2015-2019 dan Renstra Fakultas MIPA Unsrat 2015-2019; (c) Rencana Induk Penelitian (Payung dan Peta Jalan Penelitian) Unsrat Tahun 2015-2019; (d) Buku Panduan Pelaksanaan Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat di Perguruan Tinggi DP2M; (e) etika penelitian yang tercantum dalam Peraturan Rektor tentang Kode Etik dan Disiplin Dosen; dan (f) SOP-SOP terkait pengelolaan penelitian yang terintegrasi dengan Renstra Bidang Penelitian Unsrat.

d. Mengembangkan Aktivitas Pengabdian pada Masyarakat.

Mensosialisasikan hasil penelitian dan teknologi tepat guna pada masyarakat perlu ditingkatkan agar dapat berguna bagi masyarakat dan ini sudah berjalan dengan baik dan tahun 2021 FMIPA mendapat 23 judul (dana PNBP) dan PRDM 4 judul (dana PRDM) untuk pengabdian masyarakat.

e. Meningkatkan Sarana Fisik di FMIPA

Peningkatkan sarana fisik di FMIPA terlihat dengan adanya penambahan mubelair (kursi tunggu besi dan kursi chitose), alat perkantoran dan alat bantu pembelajaran (printer, komputer,laptop,LCD).

7. Program Peningkatan Akses dan Kesetaraan

3.6.1. Meningkatkan Daya Tampung

Untuk memberikan kesempatan bagi lulusan SMU menjadi mahasiswa di FMIPA Unsrat maka perlu ditingkatkan daya tampung mahasiswa.

3.6.2. Perimbangan Gender

Pada tahun 2021 FMIPA menerapkan sistem perimbangan gender dalam penerimaan mahasiswa (pria :wanita = 1:1), namun yang terealisasi 1:2.

8. Program Peningkatan Komitmen Institusional

a. Meningkatkan Kualitas Interaksi Manajemen Tingkat Program Studi

Kualitas manajemen tingkat program studi perlu dilakukan melalui mengikutsertakan pimpinan program studidalam lokakarya manajemen perguruan tinggi.

b. Meningkatkan Alokasi Dana Masyarakat

Dalam mengembangkan sarana/prasarana laboratorium perlu ditingkatkan proposi dana masyarakat dari kantor pusat (Rektorat) ke FMIPA.

9. Rencana Kerja Tahun 2021

Rencana kerja adalah segala program yang telah disusun secara sistematis, teratur dan terstruktur dalam suatu dokumen anggaran sesuai Pagu Fakultas FMIPA Unsrat yang telah ditetapkan dalam DIPA Anggaran Terpadu Unsrat.

Guna mengetahui rencana anggaran Fakultas FMIPA Unsrat maka dilihat pada matriks Tabel 2.2. berikut ini.

Tabel 2.2. Rencana Kerja Tahun 2022 berdasarkan Kontak Kinerja Dekan Fakultas FMIPA Unsrat dengan Rektor Unsrat Tahun 2021

Misi 1

Sasaran	IKU	IKK	Satuan
PROGRAM PENINGKATAN RELEVANSI	1 Meningkatkan Kualifikasi dan Kemampuan Pedagogik Tenaga Pendidik dan Memperbaiki Distribusi Komposisinya (IKU-4)	1 Mengirimkan Tenaga Pendidik untuk studi lanjut	Persentase/ Nominal
		2 Mengirimkan Tenaga Pendidik untuk mengikuti pelatihan, magang, kursus dan semiloka, dan seminar nasional dan internasional	Persentase/ Nominal
		3 Meningkatkan Jumlah Tenaga Pendidik	Persentase/ Nominal
		4 Meningkatkan proporsi Tenaga Pendidik berpendidikan S2 dan S3	Persentase/ Nominal
		5 Mengikutsertakan Tenaga Pendidik dalam Pelatihan Pekerti dan AA/QA	Persentase/ Nominal
		6 Meningkatkan peranan pembimbingan Skripsi, Magang, PKL yang dievaluasi melalui Kartu Kontrol	Persentase/ Nominal
	2 Mengevaluasi dan Mengembangkan Kurikulum (IKU-6 dan IKU-7)	1 Melakukan revisi kurikulum berdasarkan hasil evaluasi PBM dan kebutuhan masyarakat melalui semiloka	Persentase/ Nominal
		2 Mengembangkan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis projek	Persentase/ Nominal

		(team based project)	
		3 Melakukan Tracer Study	Persentase/ Nominal
	3 Meningkatkan Kemampuan Bahasa Inggris serta Penguasaan Teknologi Informasi	1 Menyiapkan dan menghasilkan lulusan yang berkualitas: menguasai teknologi informasi dan bahasa Inggris	Persentase/ Nominal
	4 Mengembangkan Program Pendidikan dan Pelatihan yang Relevan dengan Kebutuhan Pembangunan (IKU-2)	1 Mengikuti sertakan mahasiswa dalam program Merdeka Belajar dan Kampus Merdeka	Persentase/ Nominal
		2 Mengikuti sertakan mahasiswa dalam pelatihan/workshop start up bisnis	Persentase/ Nominal
	5 Mengembangkan Program Pendidikan untuk Hasilkan Lulusan Berdaya Saing Tinggi (IKU-1)	1 Melaksanakan semester antara dan bimbingan khusus	Persentase/ Nominal
PROGRAM PENINGKATAN IKLIM AKADEMIK	1 Meningkatkan Hubungan yang Sehat antar Tenaga Pendidik	1 Mengadakan pertemuan rutin antar Tenaga Pendidik di tingkat Fakultas minimal 2 kali per semester dan tingkat Jurusan minimal	Persentase/ Nominal
	2 Meningkatkan Hubungan antar Tenaga Pendidik dan Mahasiswa	1 Mengadakan pertemuan rutin antara Tenaga Pendidik dan mahasiswa	Persentase/ Nominal
		2 Mengikuti sertakan mahasiswa dalam pertemuan-pertemuan ilmiah	Persentase/ Nominal
		3 Mengikuti sertakan mahasiswa dalam lomba karya tulis ilmiah (PKM)	Persentase/ Nominal

	4	Membina Himpunan Mahasiswa PS dan sejenisnya	Persentase/ Nominal	
	5	Mengikutsertakan mahasiswa dalam kegiatan bakti sosial dan sejenisnya	Persentase/ Nominal	
3	Meningkatkan Hubungan Kerja Antara Tenaga Pendidik dan Tenaga Kependidikan	1	Mengadakan pertemuan rutin antar Tenaga Pendidik dan Tenaga Kependidikan	Persentase/ Nominal

Misi 2

Sasaran	IKU	IKK	Target	Satuan	
PROGRAM PENINGKATAN EFISIENSI DAN PRODUKTIVITAS	1	Meningkatkan Kemampuan Pelayanan Perpustakaan Fakultas (IKU-1 dan IKU-7)	1	Meningkatkan fasilitas perpustakaan	Persentase/ Nominal
	2	Meningkatkan Bahan Ajar dan Efektivitas Pembelajaran (IKU-1 dan IKU-7)	1	Meningkatkan Jumlah dan kualitas buku ajar dan bahan ajar yang berbasis daring (modul e-learning, e-book, dan lain-lain)	Persentase/ Nominal
			2	Meningkatkan pengadaan aplikasi/software yang menunjang pembelajaran secara daring	Persentase/ Nominal
			3	Meningkatkan jumlah alat bantu perkuliahan	Persentase/ Nominal
	3	Meningkatkan Kemampuan Pelayanan Laboratorium (IKU-1 dan IKU-7)	1	Meningkatkan peralatan dan bahan praktikum laboratorium	Persentase/

			Nominal
		2 Meningkatkan fasilitas penunjang	Persentase/ Nominal
		3 Membangun dan menambah luas laboratorium	Persentase/ Nominal
		4 Mengusahakan laboratorium terakreditasi	Persentase/ Nominal
4 Meningkatkan Aplikasi /karya ilmiah bertaraf internasional dan partisipasi ke seminar/pertemuan ilmiah nasional atau internasional (IKU-5)	1	Meningkatkan jumlah publiksi ilmiah	Persentase/ Nominal
	2	Meningkatkan jumlah sitasi	Persentase/ Nominal
	3	Mengikutsertakan tenaga pendidik pada pertemuan ilmiah	Persentase/ Nominal
	4	Melakukan sosialisasi hasil penelitian	Persentase/ Nominal
	5	Mengusahakan jurnal terakreditasi nasional maupun internasional	Persentase/ Nominal
5 Mengembangkan kegiatan-kegiatan penelitian dan pengabdian pada masyarakat (IKU-5)	1	Memaksimalkan peran kelompok bidang ilmu (KBI)	Persentase/ Nominal

	2	Mendapatkan penelitian atau pengabdian yang kompetitif	Persentase/ Nominal	
	3	Meningkatkan jumlah HAKI	Persentase/ Nominal	
6	Meningkatkan jumlah dan kualitas sarana dan prasarana fisik	1	Meningkatkan jumlah ruangan	Persentase/ Nominal
	2	Meningkatkan fasilitas penunjang (meja, kursi)	Persentase/ Nominal	

Misi 3

Sasaran	IKU	IKK	Target	Satuan	
PROGRAM PENINGKATAN BERKELANJUTAN	1	Mengembangkan kerjasama dengan perguruan tinggi dan lembaga pemerintah/swasta dalam dan luar negeri (IKU-6)	1	Mengikutsertakan tenaga (TP) pendidik dalam program magang dan penelitian	Persentase/ Nominal
			2	Menjalin dan meningkatkan kerjasama penelitian	Persentase/ Nominal
	2	Meningkatkan berbagai bentuk dukungan regional dan partisipasi masyarakat (IKU-6)	1	Mencari sumber dan memberikan beasiswa bagi mahasiswa berprestasi dan atau kurang mampu	Persentase/ Nominal
			2	Menjalin kerjasama penelitian dengan usaha kecil dalam memanfaatkan hasil penelitian teknologi tepat guna bidang MIPA	Persentase/ Nominal

	3	Melaksanakan pelatihan dan pendidikan bagi tenaga guru, tenaga industri atau tenaga lainnya	Persentase/ Nominal
--	---	---------------------------------------------------------------------------------------------	------------------------

Misi 4

Sasaran	IKU	IKK	Target	Satuan		
PENINGKATAN MANAJEMEN DAN ORGANISASI	1	Meningkatkan kemampuan melaksanakan evaluasi diri dan evaluasi seawat (IKU-8)	1	Melakukan audit mutu internal akademik secara berkala	Persentase/ Nominal	
			2	Melaksanakan evaluasi seawat per semester	Persentase/ Nominal	
			3	Meningkatkan akreditasi Program Studi dari BAN- PT dan sejenisnya	Persentase/ Nominal	
			4	Mewajibkan tenaga pendidik dalam pengisian LKD	Persentase/ Nominal	
			5	Meningkatkan disiplin kerja tenaga kependidikan melalui penghargaan dan sanksi	Persentase/ Nominal	
		2	Meningkatkan kemampuan inovatif dan ketrampilan kerja tenaga kependidikan (TENDIK)	1	Mengikuti sertakan TENDIK dalam kursus komputer	Persentase/ Nominal
		3	Meningkatkan jumlah dan keterampilan pranata laboratorium pendidikan dan pustakawan	1	Meningkatkan jumlah pranata laboratorium pendidikan dan pustakawan	Persentase/ Nominal
				2	Mengikuti sertakan pranata	Persentase/

					laboratorium pendidikan dan pustakawan dalam program magang/pelatihan	Nominal
	4	Meningkatkan manajemen operasional fakultas	1		Ketersediaan SOP dan Instruksi kerja di bidang akademik	Persentase/ Nominal
				2	Ketersediaan SOP dan Instruksi kerja di bidang kepegawaian dan keuangan	Persentase/ Nominal
				3	Ketersediaan SOP dan Instruksi kerja di bidang umum dan barang milik negara	Persentase/ Nominal
				4	Ketersediaan SOP dan Instruksi kerja di bidang kemahasiswaan	Persentase/ Nominal
PROGAM PENINGKATAN AKSES DAN KESETARAAN	1	Meningkatkan daya tampung	1		Meningkatkan daya tampung mahasiswa	Persentase/ Nominal
	2		2		Meningkatkan kesempatan memperoleh pendidikan bagi calon mahasiswa kurang mampu	Persentase/ Nominal
	1	Membuka dan mengembangkan Studi (PS) baru	1		Mengembangkan dan memperluas program pendidikan yang relevan dengan kebutuhan perkembangan	Persentase/ Nominal
PROGRAM PENINGKATAN KOMITMEN INSTITUSIONAL	1	Mengembangkan iklim yang kondusif bagi tenaga pendidik untuk beraktivitas di luar kampus (IKU-3)	1		Meningkatkan kualitas dosen untuk melakukan aktivitas di luar kampus	Persentase/ Nominal
	2	Mengembangkan iklim yang kondusif bagi tumbuhnya kreativitas dan inovasi untuk	1		Meningkatkan peran unit penjaminan mutu (UPM)	Persentase/

	perbaikan dan pengelolaan instusi		Nominal
3	Meningkatkan kualitas interaksi manajemen tingkat PS, Jurusan, Fakultas, Universitas, termasuk lembaga dan unit-unit kerja lainnya	1 Mengikutsertakan pimpinan fakultas dan jurusan serta koordinator PS dalam lokakarya manajemen PT	Persentase/ Nominal
		2 Meningkatkan peran senat Fakultas	Persentase/ Nominal

BAB III. AKUNTABILITAS KINERJA

Sesuai dengan perjanjian kinerja Dekan FMIPA dengan Rektor UNSRAT untuk program kerja tahun 2021, FMIPA berkewajiban untuk mencapai target-target tersebut sebagai bentuk pertanggungjawaban kinerja instansi. Untuk mengetahui tingkat keberhasilan maupun kegagalan organisasi dalam upaya pencapaian sasaran strategisnya dan juga sebagai bahan evaluasi akuntabilitas kinerja, maka diperlukan suatu gambaran tentang capaian kinerja. Di bawah ini diuraikan hasil capaian kinerja berdasarkan perjanjian kinerja antara Dekan FMIPA dan Rektor UNSRAT.

REALISASI KONTRAK KINERJA TAHUN 2021 (JANUARI - DESEMBER) FAKULTAS MATEMATIKAN ILMU PENGETAHUAN ALAM

*Indikator Utama (IKU)

NO	NAMA INDIKATOR	SATUAN	TARGET 2021	REALISASI 2021		CAPAIAN
				PERSENT ASE	VOLUME	
1	Jumlah mahasiswa yang memperoleh KIP-Kuliah	Orang	85	236 %	201	
2	Jumlah mahasiswa berwirausaha	Orang	1	500	5	
3	Jumlah prodi yang menerapkan pembelajaran kampus	Prodi	5	100	5	
4	Jumlah mahasiswa yang mengikuti kegiatan merdeka belajar	Orang	200	170	340	
5	Jumlah mahasiswa asing	Orang	1	0	0	
6	Rata - rata indeks prestasi kumulatif mahasiswa S1	IPK	3.47	98	3.40	
7	Persentase prodi yang melakukan kerjasama dengan mitra	Persen	100	*akan dihitung bagian		
a	Jumlah Prodi bekerja sama dengan lembaga Pemerintah dalam negeri	Prodi			6	
b	Jumlah Prodi bekerja sama dengan lembaga/PT di Luar Negeri	Prodi			6	
c	Jumlah Prodi bekerja sama dengan mitra DU/DI / lembaga Non Pemerintah	Prodi			6	
d	Jumlah Prodi bekerja sama dengan PT di Dalam Negeri	Prodi			6	
8	Jumlah prodi yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah	Prodi	1	0%	0	
9	Jumlah judul penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang mengkaji /menerapkan kearifan lokal	Judul	25	224%	56	
10	Jumlah Mahasiswa Berprestasi Nasional/Internasional	Orang	25	104%	26	

11	Jumlah Mahasiswa Tim PKM yang menjadi Finalis dalam PIMNAS	Orang	6	300 %	18
12	Persentase lulusan perguruan tinggi yang langsung bekerja dalam jangka waktu 1 tahun setelah kelulusan	Persen	62	103 %	64
13	Persentase tenaga pendidik tetap berkualifikasi S3; memiliki sertifikat kompetensi/ profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja	Persen	42	*akan dihitung bagian monitoring	
a	Jumlah Dosen berkualifikasi S3	Orang			39
b	Jumlah tenaga pendidik dengan jabatan lektor kepala	Orang			22
c	Jumlah tenaga pendidik dengan jabatan guru besar	Orang			10
d	Jumlah dosen tetap yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja	Orang			44
e	Jumlah dosen tetap yang berasal dari kalangan praktisi	Orang			0
f	Jumlah dosen menjadi pemakalah pada forum ilmiah tingkat nasional	Orang			9
14	Persentase Tenaga Pendidik yang berkegiatan tridharma di kampus lain, di QS 100 berdasarkan bidang ilmu (QS 100 by subjek), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 tahun terakhir	Persen	3	*akan dihitung bagian monitoring	
a	Jumlah dosen yang berkegiatan tridharma di kampus lain	Orang			2
b	Jumlah dosen yang berkegiatan di QS 100 berdasarkan bidang ilmu	Orang			0
c	Jumlah dosen yang bekerja sebagai praktisi di dunia industri	Orang			0
d	Jumlah dosen yang membina mahasiswa mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 tahun terakhir	Orang			49
15	Persentase Tenaga Pendidik dengan jabatan lektor kepala	Persen	26	93	24.14
16	Persentase Tenaga Pendidik dengan jabatan guru besar	Persen	13	84	10.88

17	Jumlah publikasi pada jurnal nasional Terakreditasi (SINTA)	Judul	77	191%	147
18	Jumlah Publikasi pada Jurnal Internasional	Judul	14	129%	18
19	Jumlah publikasi pada jurnal internasional terindeks global bereputasi baik	Judul	35	111%	39
20	Jumlah Kekayaan Intelektual (KI) (Registered & Granted)	Judul	28	75%	21
21	Jumlah sitasi karya ilmiah	Sitasi	1370	124%	1698
22	Jumlah judul prototipe R&D	Judul	12	150%	18
23	Jumlah Paten yang Dihilirkan ke Industri/ dipakai di Masyarakat	Judul	2	150%	3
24	Jumlah judul prototipe industri	Judul	1	100%	1
25	Jumlah produk inovasi	Judul	1	200%	2
26	Jumlah hasil penelitian tenaga pendidik	Judul	68	109%	74
27	Jumlah hasil pengabdian tenaga pendidik kepada masyarakat	Judul	34	106%	36
28	Jumlah Keluaran Penelitian dan PPM yang berhasil Rekognisi Internasional atau Diterangkan oleh Masyarakat	Judul	34	*akan dihitung bagian	
	a	Jumlah Keluaran Penelitian yang berhasil	Judul		9
	b	Jumlah Keluaran Penelitian yang Diterapkan oleh Masyarakat	Judul		9
	c	Jumlah Pengabdian Pada Masyarakat yang berhasil Rekognisi Internasional	Judul		7
	d	Jumlah PPM yang Diterapkan oleh Masyarakat	Judul		11
	e	Jumlah jurnal bereputasi terindeks global	Judul		39
	f	Jumlah judul penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang mengkaji/menerapkan kearifan lokal	Judul		34
	g	Jumlah Judul Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat	Judul		13
h	Jumlah penyelenggaraan forum ilmiah nasional	Judul		30	
29	Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L (Persentase serapan minimal 80)	Persen	86	64%	55.02

Dari tabel realisasi kontrak kinerja di atas terlihat bahwa untuk indikator kinerja nomor 1 sampai 6 yang berkaitan dengan mahasiswa, 4 indikator memenuhi target, 1 indikator yaitu rata-rata IPK sangat mendekati target (98%), dan satu indikator yaitu jumlah mahasiswa asing belum terpenuhi. Pada tahun 2021 ini walaupun situasi masih belum kondusif karena pandemi Covid-19 masih berlangsung, FMIPA telah mengimplementasikan Program Merdeka Belajar dan Kampus Merdeka (MBKM). Lima prodi yang ditargetkan melaksanakan program MBKM (yaitu Prodi Biologi, Fisika, Kimia, Matematika, dan Sistem Informasi) semua sudah mengimplementasikan program tersebut. Pada tahun ini sebanyak 340 mahasiswa FMIPA mengikuti program Kampus Merdeka. Target rata-rata indeks prestasi kumulatif (IPK) sudah hampir memenuhi target dan kemungkinan besar jika capaian IPK untuk semester ini (Ganjil T.A. 2021/2022) sudah diperhitungkan, maka target tersebut akan dicapai.

Pada tahun 2021 ini walaupun proses belajar mengajar sangat terkendala karena semuanya harus ditempuh secara daring (*online*) sehingga capaian pembelajaran sulit untuk terpenuhi, pimpinan fakultas telah menempuh beberapa terobosan untuk mengatasi kendala tersebut. Kebijakan yang diambil oleh pimpinan fakultas mencakup; (a) mengikutsertakan sebanyak mungkin tenaga pengajar dalam pelatihan/lokakarya pembelajaran daring, (b) menganggarkan hibah penulisan modul e-learning dan buku ajar digital (e-book), (c) menghimbau tenaga pengajar untuk menggunakan blended learning dengan menerapkan *problem-based* dan *project-based learning*, (d) menghimbau dosen untuk menerapkan synchronous learning (lewat aplikasi Zoom, Google Meet, dan Microsoft Teams) dan asynchronous learning dengan mengoptimalkan fasilitas e-learning UNSRAT, dan (e) melaksanakan remedial bagi para mahasiswa yang nilai ujian akhir semester mereka kurang baik. Walaupun FMIPA tahun 2021 ini belum mempunyai mahasiswa asing, upaya-upaya untuk mendapatkan mahasiswa asing sudah dilakukan dalam bentuk kegiatan-kegiatan international conference, kuliah tamu, dan seminar dan lokakarya bersama dengan beberapa mitra kerjasama universitas luar negeri seperti Yokohama National University, Japan, Prince Songkla University Thailand, dan Washington State University, USA.

Dalam kaitan dengan kerjasama (indikator nomor 7), semua prodi yang ada di FMIPA sudah melakukan kerjasama. FMIPA telah membuat perjanjian kerjasama dengan lembaga pemerintah dalam negeri, lembaga mitra DU/DI, dan perguruan tinggi di dalam negeri. PKS yang dibuat FMIPA sudah ditindaklanjuti dalam bentuk kegiatan Kampus Merdeka, seminar bersama, penelitian bersama, kuliah tamu, dan international

conference. Tahun 2021 ini FMIPA melaksanakan International Conference berupa The 2nd International Conference On Natural Sciences, Mathematics, Applications, Research, and Technology (ICON-SMART 2021) pada tanggal 21-22 Oktober 2021. Kegiatan konferensi internasional yang diselenggarakan secara daring ini sukses dilaksanakan dengan bekerjasama dengan beberapa PT dalam negeri, DU/DI, dan beberapa PT luar negeri (<http://www.icon-smart.org/>). Dalam kegiatan-kegiatan tersebut semua prodi terlibat. Walaupun sejauh ini belum ada prodi yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah, pada tahun ini satu prodi yaitu prodi Biologi berhasil meraih predikat unggul. Prodi Biologi merupakan kandidat yang kuat untuk mengajukan proposal akreditasi internasional. Tahun 2022 pimpinan fakultas akan mendorong dan mendukung pendanaan prodi Biologi untuk maksud tersebut.

Terkait dengan prestasi mahasiswa (indikator 10 dan 11), pada tahun 2021 ini target jumlah mahasiswa berprestasi nasional dan jumlah Jumlah Mahasiswa Tim PKM yang menjadi Finalis dalam PIMNAS terlampaui. Prestasi ini tidak lepas dari komitmen fakultas untuk mendorong mahasiswa untuk berprestasi dengan cara memberikan insentif bagi mahasiswa dan dosen pembimbingnya apabila lolos PKM pendanaan nasional dan lolos Pimnas. Target Persentase lulusan perguruan tinggi yang langsung bekerja dalam jangka waktu 1 tahun setelah kelulusan juga terpenuhi.

Terkait indikator 13 dan 14 yaitu persentase tenaga pendidik tetap berkualifikasi S3; memiliki sertifikat kompetensi/ profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja dan persentase Tenaga Pendidik yang berkegiatan tridharma di kampus lain, di QS 100 berdasarkan bidang ilmu (QS 100 by subjek), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 tahun terakhir capaian kinerja FMIPA belum maksimal. Walaupun jumlah tenaga dosen berkualifikasi S3 pada tahun 2021 sebanyak 39 orang dosen jauh melampaui rencana operasional (RENOP) FMIPA untuk tahun 2021, belum ada tenaga pendidik yang berkegiatan tridharma di kampus yang termasuk QS 100 berdasarkan bidang ilmu. Upaya yang dilakukan oleh pimpinan fakultas adalah menjajaki kerjasama dengan universitas QS100. Satu-satunya universitas di Indonesia yang masuk QS100 adalah IPB University. Dalam kaitan ini FMIPA IPB bersama FMIPA UNSRAT adalah anggota MIPAnet.

Terkait jabatan fungsional dosen, target untuk 2021 tidak terpenuhi baik Persentase Tenaga Pendidik dengan jabatan lektor kepala maupun guru besar. Terutama angka capaian guru besar yang turun karena tahun ini FMIPA kehilangan 1 guru besar

karena meninggal dunia dan 2 guru besar pensiun. Upaya yang sudah dilakukan oleh pimpinan fakultas adalah mendorong tenaga pengajar untuk mengurus kenaikan pangkat dan jabatan fungsional.

Terkait penelitian dan pengabdian beserta luarannya (indikator 16 sampai 28), semua indikator terlampaui kecuali indikator jumlah kekayaan intelektual (KI) yang hanya mencapai 75%. Kendala untuk indikator ini karena untuk kategori paten dan paten sederhana proses sejak pengajuan sampai granted sulit untuk diprediksi dan lama, biasanya lebih dari satu tahun. Tahun ini dosen FMIPA yang mendapat hibah penelitian PNPB skim RTUU adalah sebanyak 22 orang. Luaran wajib skim ini berupa HKI berupa purwarupa, paten, dan paten sederhana. HKI purwarupa semuanya sudah granted, tetapi untuk paten dan paten sederhana paling cepat akan mendapat status granted pada tahun 2022. Dalam pengembangan bidang penelitian Fakultas MIPA memperoleh Hibah Penelitian Nasional sebanyak 3 judul, Hibah RDTPU sebanyak 8 judul, RDUU 18 judul, RTUU 22 judul dan RPUU 1 judul. Dosen-dosen FMIPA pada tahun 2021 mendapatkan 30 judul hibah pengabdian PNPB.

Terkait Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L, FMIPA menargetkan persentase serapan minimal 80%. Realisasi hingga tanggal 20 Desember 2021 tercatat 55.02% dari pagu anggaran FMIPA atau masih sekitar 64% dari target yang ditentukan. Namun berdasarkan realisasi fisik kegiatan, FMIPA optimis dapat melampaui target minimal serapan 80%. Terkesan rendahnya persentase serapan saat pembuatan laporan ini dikarenakan proses realisasi keuangan baik untuk kegiatan yang dikelola fakultas maupun kegiatan yang bersifat kontraktual masih berlangsung. Kendala yang dihadapi terkait serapan di tahun ini antara lain tidak terlaksananya beberapa kegiatan yang dikelola fakultas sehubungan berbagai pembatasan dimasa pandemi Covid-19 serta beberapa kegiatan kontraktual yang tidak terlaksana ataupun pelaksanaannya yang agak terlambat. Upaya yang telah dilakukan untuk mencapai target yang ditetapkan antara lain terus berkoordinasi dengan PPK terkait pelaksanaan dan penyelesaian kegiatan-kegiatan bersifat kontraktual, meningkatkan koordinasi pelaksanaan kegiatan di fakultas, mengoptimalkan kinerja staf keuangan, serta mengajukan uang persediaan untuk mengantisipasi pembiayaan kegiatan yang masih berproses hingga bulan Desember 2021.

BAB IV. PENUTUP

Laporan Akuntabilitas Kinerja Institusi Pemerintah (LAKIP) Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam UNSRAT tahun 2021 yang telah dipaparkan merupakan wujud pertanggungjawaban institusi terhadap publik dan para stakeholder. Laporan kinerja yang digunakan dalam LAKIP tahun ini mengacu pada sasaran strategis beserta indikator kinerja yang tertuang dalam Renstra FMIPA tahun 2020-2024 dan Kontrak Kinerja Dekan FMIPA dan Rektor UNSRAT untuk tahun 2021.

Berdasarkan hasil pengukuran kinerja FMIPA UNSRAT Tahun 2021 secara umum dapat dikatakan bahwa pencapaian target kinerja yang telah direncanakan masih belum memenuhi apa yang diharapkan, karena walaupun sebagian besar indikator kinerja sudah memenuhi target, bahkan melampaui target, ada beberapa indikator kinerja yang belum mencapai target.

Sedangkan dari segi anggaran, pencapaian realisasi anggaran FMIPA UNSRAT selama Tahun 2020 ini adalah sebesar Rp 483.271.875.000,- atau 91,39 % dari alokasi anggaran sebesar Rp 5,508,430,000,- dengan perincian sebagaimana tabel berikut :

No.	SUMBER DANA	PAGU (Rp)	REALISASI (Rp)	%
1	BOPTN	993,767,000	538,126,457	54,15
2	PNBP	4,378,184,000	2,365,223,538	54,02
3	RM	136,479,000	127,356,392	93,32
	JUMLAH TOTAL	5,508,430,000	3,030,706,387	55,02

Untuk lebih meningkatkan prosentase pencapaian target kinerja lainnya maka perlu dilakukan upaya-upaya perbaikan sebagai berikut :

1. Melaksanakan perencanaan yang lebih baik lagi dengan memberikan informasi kepada unit kerja agar setiap program dan kegiatan hendaknya mempertimbangkan keterlaksanaannya dan mengacu pada Renstra, serta Perjanjian Kinerja (PK).
2. Melaksanakan program dan kegiatan belum semuanya mengacu pada perjanjian kinerja dan rencana strategis universitas yang telah disusun, sehingga pelaksanaannya selalu terjadi kemunduran yang mengakibatkan daya serap keuangan terhambat, upaya yang dilakukan adalah setiap unit kerja dihimbau untuk membuat rencana pelaksanaan program dan kegiatan serta rencana daya serap keuangannya.

3. Meningkatkan koordinasi, komunikasi dan kerjasama yang lebih baik lagi antar unit pelaksana kegiatan. Sehingga antara penyusun rencana kerja dan anggaran dengan pelaksana kegiatan dapat berjalan sebagaimana yang diharapkan.

Hambatan yang dihadapi tim penyusun Laporan Kinerja antara lain yaitu adanya kurang kepedulian dari masing-masing penanggungjawab kegiatan untuk segera melaporkan hasil kegiatan ke Tim Penyusun LAKIP dan untuk memvalidasi data yang diminta. Adapun untuk mengatasi segala kekurangannya, semua civitas FMIPA UNSRAT diharapkan ada koordinasi yang lebih matang dari semua usulan kegiatan, data pendukung pembahasan anggaran, realisasi kegiatan, evaluasi hasil kegiatan sampai pelaporan hasil kegiatan yang selama ini tidak pernah dilaksanakan dengan prosedur yang benar, maka pada tahun mendatang agar dalam sistem pelaporan ini (Laporan Kinerja) dapat dimasukkan Standar Operasional Prosedur (SOP) yang secara tegas diatur dalam pelaksanaannya sehingga penyusunan laporan kinerja yang akan datang dapat disusun dengan benar dan disampaikan tepat waktu.